



## Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk

Giantoro Pamungkas<sup>1\*</sup>, Riski Wisnu Prakoso<sup>2</sup>, Muhamad Rifki Aa Alifia<sup>3</sup>, Fini Ikfina Maulaya<sup>4</sup>, Anggi Anggraeni<sup>5</sup>, Shaka Ramadhia<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Email : [dosen03025@unpam.ac.id](mailto:dosen03025@unpam.ac.id)<sup>1\*</sup>, [dosen03035@unpam.ac.id](mailto:dosen03035@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [rifkiaa99@gmail.com](mailto:rifkiaa99@gmail.com)<sup>3</sup>, [imlyfini@gmail.com](mailto:imlyfini@gmail.com)<sup>4</sup>, [aanggreiini@gmail.com](mailto:aanggreiini@gmail.com)<sup>5</sup>, [shakarmdh@gmail.com](mailto:shakarmdh@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract** — The purpose of this study is to see how Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) impact the stock price of PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) during the period 2019–2023. ROE and ROA, which are considered to have a significant correlation with stock price movements in the capital market, are important metrics for assessing a company's financial performance. Quantitative methods are used in this study. Secondary data used consist of monthly stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange and BBCA's annual financial statements. To see how ROA and ROE impact stock prices simultaneously and partially, using multiple linear regression analysis. The results of the study show that ROA has a positive and significant effect on BBCA's stock price, indicating that the company's efficiency in generating profits from its assets has a direct impact on stock price appreciation. On the other hand, ROE also has a positive and significant effect, indicating that the level of return on shareholder investment is one of the important factors in stock price assessments by investors.

**Keywords** — ROA, ROE, Stock Price, Financial Analysis

**Abstract** — Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) berdampak pada harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) selama periode 2019–2023. ROE dan ROA, yang dianggap memiliki korelasi yang signifikan dengan pergerakan harga saham di pasar modal, merupakan metrik penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan terdiri dari harga saham bulanan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan tahunan BBCA. Untuk melihat bagaimana ROA dan ROE berdampak pada harga saham secara simultan dan parsial, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham BBCA, yang menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya berdampak langsung pada apresiasi harga saham. Di sisi lain, ROE juga memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi pemegang saham menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian harga saham oleh investor.

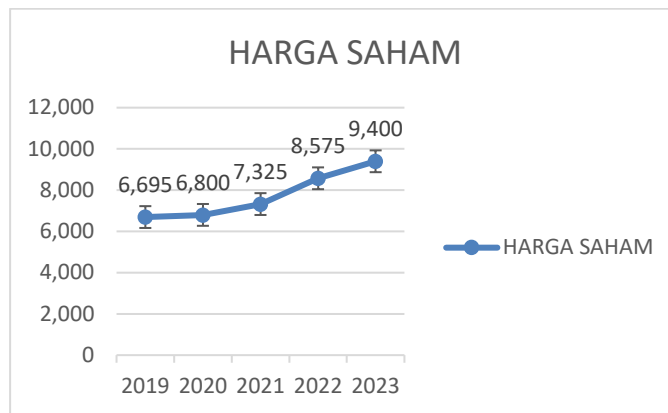
**Kata kunci** — ROA, ROE, Harga Saham, Analisis Keuangan

### 1. INTRODUCTION

Pasar modal berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Septian, 2021). Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu (Ramadhan, 2021). Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi (Indriani, 2016). Bahkan beberapa saham perbankan yang go public yang tercatat di BEI

memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif (Wuwur, 2022).

**Tabel 1. Trend Kenaikan Harga BCA**



Dari gambar diatas, diketahui bahwa bank central asia selama periode 2019-2023 mengalami progressive harga saham yang cenderung naik setiap tahunnya . Dengan ini investor mengetahui berbagai informasi tentang dinamika harga saham untuk dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang memenuhi syarat (Azmi, 2016). Salah satu faktor yang menopang kepercayaan investor adalah persepsi kewajaran harga saham. Suatu pasar modal dikatakan efisien jika mencerminkan harga sekuritas Semua informasi yang relevan (Kalsum, 2017). Informasi akurat tentang kewajaran harga saham Investor dapat menghindari kehilangan keputusan Investasi Saham (Rahmawati, 2019) .

Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio salah satunya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

Rasio *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Aryaningsih, 2018).

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena

besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Febrioni, 2018).

Penelitian ini memfokuskan pada salah satu bank swasta nasional, yaitu PT Bank Central Asia, Tbk. Berdasarkan fact book yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange, PT Bank Central Asia, Tbk menempati tempat tertinggi dalam kapitalisasi pasar subsektor perbankan periode 2019 –2023 Pertriwulan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT Bank Central Asia, Tbk, dari tahun 2019 hingga 2023 laba yang dimiliki perusahaan ini selalu meningkat tiap tahunnya dengan range peningkatan sekitar 1,57% hingga 17.06% . Hal ini mencuatkan bahwa tingkat pendapatan yang didapatkan oleh bank tersebut sangat baik. Pokok-pokok pikiran diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, Tujuan dari penelitian ini adalah :

(1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk? (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk.

## 2. METHOD

### Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas, model regresi linear berganda diformulasikan seperti berikut.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X1 = *Return On Assets*

X2 = *Return On Equity*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar Kesalahan

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Bank Central Asia Tbk di Bursa Efek Indonesia. (Gerald et al, 2017)

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan dan harga saham historis yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). (Gerald et al, 2017)

### Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat observasi / pengamatan yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2019 sampai 2023. (Gerald et al, 2017)

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Persamaan Regresi

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-43.527	807.012		-.054	.962		
	Return On Assets	-2383.069	609.223	-.789	-3.912	.060	.188	5.315
	Return On Equity	867.863	106.613	1.643	8.140	.015	.188	5.315

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi yang didapat adalah:

$$HS = -43,527 - 2383,06 ROA + 867,86 ROE + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Koefisien konstanta -43,527 artinya jika ROA, ROE, sama dengan nol, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 43,527. Koefisien ROA = -2383,06 itu artinya bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 2383,06%. Koefisien ROE = 867,86 itu artinya bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan

menyebabkan peningkatan pertumbuhan harga saham sebesar 867,86% semua perhitungan diatas dengan asumsi bahwa semua variabel bebas lainnya adalah tetap. (Hana Tamara, 2016)

### *Uji Normalitas*

**Tabel 3**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual	
N			5	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>				
		Mean	.0000000	
		Std. Deviation	146.438916	
			84	
Most Differences	Extreme	Absolute	.188	
		Positive	.137	
		Negative	-.188	
Test Statistic			.188	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo tailed) <sup>e</sup>	Sig. (2- Sig.		.844	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.834
			Upper Bound	.853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

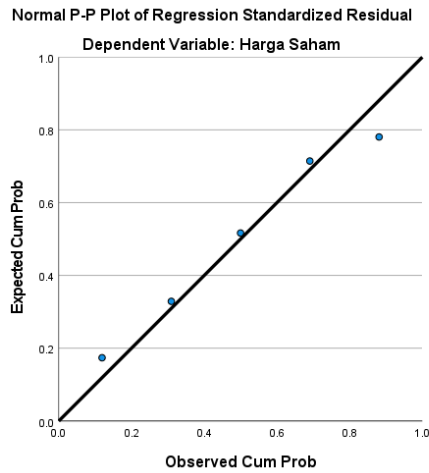
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber ; data sekunder diolah 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.200, oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 atau  $0.200 > 0.05$ , maka data penelitian ini terdistribusi secara normal.

## Analisis Grafik

**Tabel 4**



Sumber : data sekunder diolah 2024

Dalam model regresi, Test data normality digunakan menentukan data apa sudah terdistribusi normal, dinyatakan normal atau Usual apabila data plot yang menggambarkan data nyata mengikuti Diagonal line (Imam Ghazali, 2012 dalam Kurnia & Fitriani 2018). Hasil pengolahan data P-plot di atas menunjukkan bahwa distribusi data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti regresi. Ini menunjukkan bahwa data yang diolah terdistribusi secara normal, dan regresi yang dihasilkan memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 5**

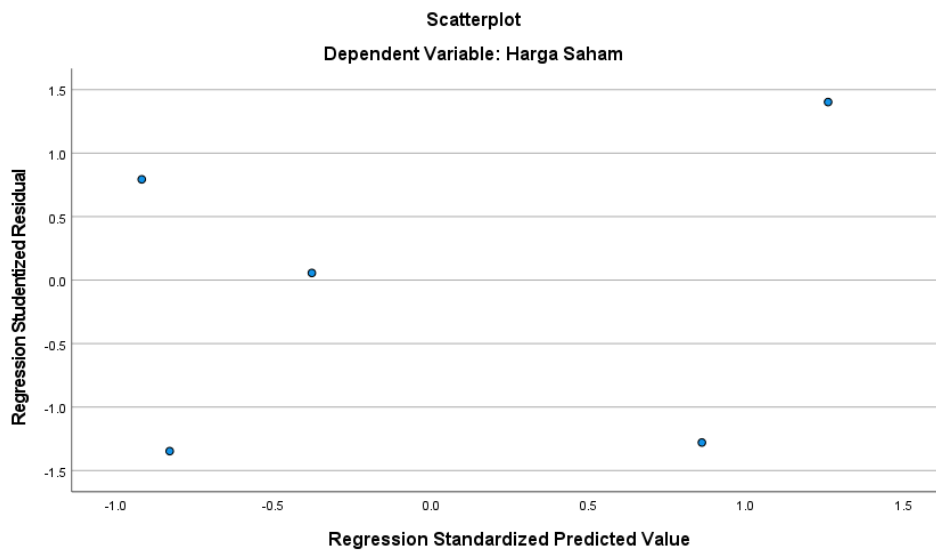
Model	Collinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.188	5.315
ROE	.188	5.315

Sumber : data sekunder diolah 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 5.315, ROE sebesar 5.315. Nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance untuk variabel ROA sebesar 0.188, ROE sebesar 0.188. Nilai tolerance semua variabel lebih dari 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. (Santy et al, 2017).

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6**



Sumber : data sekunder diolah 2024

Hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa pola penyebaran berada di atas dan dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas. (Santy et al, 2017)

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F**

**Tabel 7**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5513092.57	2	2756546.28	64.272	.015 <sup>b</sup>
		5	7			

Residual	85777.425	2	42888.713		
Total	5598870.00	4			
	0				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Assets

Sumber : data sekunder diolah 2024

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Berdasarkan nilai probabilitas yang lebih rendah daripada 0,05 menunjukkan bahwa uji model dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada penelitianmaka secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

### Uji T

**Tabel 8**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-43.527	807.012		-.054	.962		
	Return On Assets	-2383.069	609.223	-.789	-3.912	.060	.188	5.315
	Return On Equity	867.863	106.613	1.643	8.140	.015	.188	5.315

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah 2024

Letter templates for LaTeX and Microsoft Word. The LaTeX templates depend on the official IJSMs tran.cls and IJSMs tran.bst files, whereas the Microsoft Word templates are self-contained. Causal Productions has

Berdasarkan tabel coefficients diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) setiap variabel :

Variabel ROA sebesar 0,060 artinya nilai sig  $0,060 >$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertama ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara ROA dengan harga saham.

Variabel ROE sebesar 0,015 artinya nilai sig  $0,015 <$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedua diterima, artinya terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham.



**Koefisien Determinasi****Tabel 9**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.985	207.096

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah 2024

Hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,969. Ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 96,9%, sedangkan 3,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Koefisien Korelasi****Tabel 10**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.985	207.096

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Return On Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Koefisien korelasi sebesar 0,99 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel x dan y, artinya ketika x meningkat, y juga cenderung meningkat, dan sebaliknya. Hubungan ini mendekati pola linier sempurna, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang erat, dengan perubahan pada x hampir selalu diikuti oleh perubahan yang searah pada y.

**4. CONCLUSION**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di bursa efek

Indonesia pada tahun 2019 – 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham PT. Bank Central Asia dan ROE memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham PT. Bank Central Asia .

## REFERENCES

- Antika, D. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 40-49.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan tahunan PT Bank Central Asia Tbk 2019-2023*. Jakarta: BEI.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1). Retrieved from <https://id.investing.com>
- IDX. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Putri, B. I., Putri, M., & Octavia, A. N. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap harga saham pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2021. *Solusi*, 20(4), 378-387.
- Putri, H. T. (2017). Analisis pengaruh rasio keuangan RBBR terhadap pertumbuhan laba bank (studi kasus PT. Bank Central Asia (BCA), Tbk). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 28-34.
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Sihite, P. R. (2019). Pengaruh return on equity (ROE) dan net profit margin terhadap harga saham pada Bank Central Asia (BCA) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
- Toisuta, F. A., & Suwitho, S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, inflasi, dan kurs terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Wulandari, N. (2020). Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 23-33.